

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu dari sekian banyak fakultas di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang mempunyai visi dan misinya mempertahankan dan mengembangkan salah satu fungsinya untuk menyiapkan serta menghasilkan tenaga guru yang professional yaitu guru Pendidikan Jasmani (Penjas) yang memiliki nilai-nilai dan sikap serta ketrampilan dan pengetahuan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga professional tersebut, FIK memberikan seluruh mahasiswa S - 1 PGSD Penjas seperangkat modal ketrampilan dan pengetahuan tentang segala proses pembelajaran ke SD-an dan kegiatan pendidikan lainnya melalui mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selama dua bulan atau delapan minggu efektif.

Mahasiswa yang diterjunkan ke sekolah selama dua bulan atau delapan minggu efektif, yang selanjutnya secara sedikit demi sedikit / bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan bisa mempraktikkan seluruh kompetensi yang diperlukan bagi seorang calon tenaga guru pendidik yaitu pendidikan jasmani. Bekal pengalaman yang didapat selama dua bulan atau delapan minggu tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai modal awal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidikan yang professional dalam bidang pendidikan jasmani.

B. Tujuan PPL

Tujuan dari PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) itu sendiri adalah untuk melatih mahasiswa agar dapat bersosialisasi dan beradaptasi serta mempunyai pengalaman faktual / nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan Penjas yang ada di Sekolah Dasar, yang akhirnya nanti bisa dipakai sebagai modal untuk pengembangan diri sebagai tenaga pendidik yang bisa berkompetensi dan handal serta mempunyai nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang nantinya dibutuhkan sebagai guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

C. Manfaat PPL

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang proses Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

- b. Mendapatkan cara pemecahan suatu masalah pendidikan yang ada.
- c. Mendapatkan pengalaman, keterampilan dan wawasan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di Sekolah Dasar
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai “*Problem solver*”

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah khususnya dibidang proses pembelajaran Penjas.
- b. Memberikan kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru Penjas di Sekolah Dasar.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk mengembangkan penelitian dan pendidikan.
- b. Mendapatkan umpan balik dari pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di sekolah guna mengembangkan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan Sekolah Dasar.

BAB II

MATERI KEGIATAN

A. Hasil Observasi

1. Sejarah Singkat SD N Minomartani 2

Sekolah Dasar Negeri minomartani 2 berdiri pada tahun 1982 saat masa jabatan presiden suharto. Minomartani 2,3,4 dijadikan 1 menjadi 1996 karena keberhasilan program keluarga berencana. Guru-guru mendapat tugas di dekat domisilinya. SD Minomartani 2 berdiri di tanah milik kelurahan minomartani dengan luas 1500 m² dengan 500 m² yang digunakan untuk aktivitas pembelajaran. Pada awalnya sekolah ini hanya sebagai sekolah putri, baik guru maupun siswanya adalah putri. Namun dalam perkembangannya pada tahun 1960, sekolah ini berubah menjadi sekolah campuran dengan menerima siswa putra sampai sekarang. Selama perjalanannya hingga sekarang, sekolah ini telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 7 kali pergantian dan untuk saat ini dikepalai oleh Ruminah, S.Pd.SD.

Sekolah yang berdiri di atas lahan seluas 1500 m² ini juga telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 1992 mendapat rehap dengan dibangun gedung berlantai dua. Tahun 2003 mendapat bantuan baru dari pemerintah berupa gedung Pusat Sumber Belajar (PSB) yang merupakan dana *Debt Swap Conservation* atau penghapusan hutang dari pemerintah Jerman. Sekaligus mendapat bantuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dari SEQIP Fase II. Tahun 2007 mendapat bantuan dari *Debt Swap Education* untuk rehap gedung kantor, ruang kelas dan ruang perpustakaan. SD Negeri Minomartani 2 berlokasi di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman hingga sekarang.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah Dasar Negeri Minomartani 2 terletak di utara Kabupaten Sleman, tepatnya di Tengiri Raya Ngaglik Minomartani Sleman.

Gedung sekolah ini berupa bangunan tembok permanen yang berada beberapa unit dan mempunyai 6 ruang kelas, yaitu Kelas I, II, III, IV, V dan VI. Setiap kelasnya terdiri dari 15 murid sampai 26 murid. Selain itu terdapat beberapa ruangan antara lain :

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terdapat ditengah – tengah ruang kelas antara kelas I – VI. Ruang kepala sekolah ini menghadap ke sebelah barat dan menghadap ke bagian halaman sekolah. Ruang kepala sekolah ini sebenarnya satu ruangan dengan ruang guru hanya antara ruangan kepala sekolah dan guru ini disekat oleh beberapa lemari. Diruang kepala sekolah ini terdapat beberapa papan administrasi sekolah,2 meja3 kursi kecil dan 1 kursi panjang.

b. Ruang Guru

Ruang guru merupakan ruang yang selalu ditempati oleh guru ketika guru sedang istirahat atau tidak sedang mengajar. Ruang guru ini terdapat ditengah – tengah antara ruangan kelas I – VI. Ruang guru ini sebenarnya masuh satu ruangan dengan ruang kepala sekolah, hanya saja ruang guru dan ruang kepala sekolah ini disekat dengan beberapa lemari yang berdiri ditengah – tengahnya.

c. Ruang Komputer

Ruang computer merupakan ruangan yang digunakan sebagai pembelajaran IPTEK bagi murid – murid SD N Minomartani 2. Ruangan computer ini terdapat di selatan SD N Minomartani 2 atau satu deretan dengan kantin dan gudang. Ruangan computer ini menghadap ke utara.Ruang computer di SD N Minomartani 2 ini sudah cukup baik hanya saja masih perlu dilakukan pembenahan sedikit pada ruangan tersebut. Di dalam ruangan computer ini terdapat 5 meja,4 kursi panjang, 1 kursi pendek dan 4 komputer.Selain itu didalam ruangan computer ini juga terdapat beberapa poster tentang pengetahuan ilmu teknologi.

d. Ruang UKS

Ruang UKS merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat untuk murid – murid yang sedang kondisinya kurang baik atau dalam kondisi sakit. Ruang UKS ini terdapat pada bagian paling utara dalam deretan ruangan kelas I – VI. Ruang UKS ini menghadap ke sebelah barat dan langsung berhadapan dengan pintu masuk SD N Minomartani 2. Didalam ruangan UKS ini terdapat beberapa peralatan dan obat untuk menyediakan ketika terdapat murid yang sedang sakit. Di dalam ruangan UKS ini juga terdapat 1 tempat tidur, 1 meja, 2 kursi pendek, 1 kursi panjang, 1 tempat cuci tangan dan 1 buah lemari. Ruangan UKS di SD N Minomartani 2 ini sangat bermanfaat untuk murid – murid yang terdapat pada SD N Minomartani 2 ini.

e. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat untuk membaca buku atau menambah pengetahuan dengan membaca buku tersebut. Ruangan perpustakaan SD N Minomartani 2 ini terdapat pada bagian utara SD N Minomartani 2 dan menghadap ke selatan atau berhadapan dengan ruangan computer. Didalam ruangan perpustakaan ini terdapat banyak buku mulai dari buku pengetahuan umum, buku untuk kelas I – VI, dan buku cerita. Ruangan perpustakaan di SD N Minomartani 2 ini kondisinya sudah cukup baik hanya saja pengoptimalan perpustakaan masih kurang berjalan. Didalam ruangan perpustakaan SD N Minomartani 2 ini terdapat beberapa peralatan yaitu 3 buah lemari besar, 2 tempat buku dinding, 2 meja, dan 4 kursi panjang.

f. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat pembelajaran dikelas berlangsung. Ruangan kelas di SD N Minomartani 2 ini terdapat 6 ruangan kelas yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V dan VI. Ruangan kelas yang terdapat di SD N Minomartani 2 ini tepatnya disebelah timur dan ruangan ini menghadap ke sebelah barat atau menghadap ke halaman sekolah. Kondisi ruangan kelas dari kelas I, II, III, IV, V dan VI di SD N Minomartani 2 cukup baik dan tertata rapi dan cukup bersih. Didalam masing-masing ruangan kelas dari kelas I, II, III, IV, V dan VI terdapat meja dan kursi yang disesuaikan jumlah muridnya, 1 lemari, 1 white board dan beberapa poster yang menempel pada setiap kelas.

g. Ruang seni tari

Ruangan seni tari merupakan ruangan yang selalu digunakan untuk belajar tari untuk murid – murid SD N Minomartani 2 ini. Ruangan seni tari ini terdapat pada bagian utara SD N Minomartani 2 menghadap ke selatan atau ruangan seni tari ini bersebelahan dengan ruangan perpustakaan. Ruangan seni tari cukup baik hanya saja saat setiap kali dipakai terdapat debu yang masuk, karena ruangan ini digunakan hanya satu minggu sekali saat ada ekstrakurikuler saja.

❖ **Ruang penunjang dan fasilitas**

a. Ruang gudang

Ruang gudang merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat untuk menaruh barang – barang yang sekiranya jarang dipakai. Ruangan gudang SD N Minomartani 2 sendiri terdapat pada bagian selatan SD N Minomartani 2 dan menghadap ke utara. Untuk kondisi ruangan ini sendiri kondisinya belum

terlalu baik dengan bukti didalam ruangnya masih sangat berantakan tidak teratur. Didalam ruangan ini terdapat berbagai peralatan sekolah dan tidak terpakai atau jarang untuk pemakainnya.

b. Mushola

Mushola merupakan tempat untuk beribadah bagi murid – murid yang beragama islam. Untuk mushola SD N Minomartani 2 ini terdapat pada bagian selatan SD N Minomartani 2 dan menghadap ke utara. Mushola di SD N Minomartani 2 ini kondisinya cukup baik dan bersih. Didalam mushola SD N Minomartani 2 ini terdapat beberapa peralatan diantaranya yaitu sarung, mukena, white board, meja kotbah, lemari dan beberapa poster yang menempel di dinding. Untuk mushola di SD N Minomartani 2 ini juga baru dilakukan peremajaan cat atau mengecat pada tembok bagian dalam dan luar mushola.

c. Rumah dinas

Rumah dinas merupakan rumah yang digunakan untuk menyediakan guru yang sudah PNS untuk bertempat tinggal dirumah tersebut. Untuk rumah dinas di SD N Minomartani ini terdapat 2 rumah dinas yang tempatnya dibelakang selatan SD N Minomartani 2. Untuk kondisi 2 rumah dinas yang terdapat di SD N Minomartani 2 ini kondisinya berbeda. Untuk rumah dinas di SD N Minomartani 2 ini, 1 rumah ditempati guru SD N Minomartani 2 dan untuk rumah dinas yang satunya kosong. Untuk rumah dinas yang ditempati tersebut kondisinya cukup terawat dan bagus, tetapi untuk rumah dinas yang satunya kondisinya kurang terawat dan kotor karena rumah dinas tersebut tidak ditempati.

d. Tempat parkir guru

Tempat parkir guru merupakan tempat untuk menaruh kendaraan khusus bagi guru – guru di SD N Minomartani 2 ini. Tempat parkir guru SD N Minomartani 2 ini terdapat di bagian selatan SD N Minomartani 2 atau tepatnya dekat dengan mushola SD N Minomartani 2. Untuk kondisi parkir guru SD N Minomartani 2 ini kurang begitu baik karena tempat bawahnya belum diplester atau masih berbentuk tanah.

e. Tempat parkir siswa

Tempat parkir siswa merupakan tempat untuk menaruh sepeda yang digunakan siswa. Tempat parkir siswa SD N Minomartani 2 ini terdapat dibagian selatan halaman SD N Minomartani 2 atau tepatnya yaitu didepan ruang gudang SD N Minomartani 2. Tempat parkir siswa ini kondisinya kurang layak karena tempat parkir siswa ini tempat menaruhnya seadanya

tanpa adanya buat berteduh sepeda. Selain itu bagian bawahnya juga masih berbentuk tanah atau belum diplester.

f. Toilet Guru

Toilet guru yang terdapat pada SD N Minomartani 2 ini terletak pada bagian selatan SD N Minomartani 2 yang tepatnya yaitu dibelakan mushola SD N Minomartani 2. Kondisi dari toilet guru pada SD N Minomartani 2 ini kondisinya cukup baik dan terawat dengan baik.

g. Toilet Siswa

Toilet siswa yang terdapat pada SD N Minomartani 2 ini terletak pada bagian selatan SD N Minomartani 2 yang tepatnya yaitu dibelakang mushola SD N Minomartani 2. Kondisi dari toilet siswa pada SD N Minomartani 2 ini kondisinya cukup baik dan terawat hanya saja ketika murid – murid selesai keluar dari kamar mandi air yang disiramkan ke kamar mandi tersebut kurang banyak dan hasilnya masih tercium bau yang kurang enak dirasakan.

h. Kamar Ganti

Kamar ganti merupakan tempat untuk berganti pakaian ketika murid – murid akan melaksanakan kegiatan dilapangan. Kamar ganti SD N Minomartani 2 ini terdapat di bagian selatan SD N Minomartani 2 atau tepatnya di samping kamar mandi guru dan kamar siswa. Kondisi kamar ganti di SD N Minomartani 2 ini cukup baik, bersih, tertata dan layak digunakan.

i. Kantin Sekolah

Kantin sekolah merupakan tempat yang digunakan siswa untuk membeli makanan saat jam istirahat berlangsung. Di SD N Minomartani 2 ini terdapat 2 kantin sekolah yaitu disebelah selatan sekolah dan disebelah utara sekolah. 2 kantin sekolah ini terdapat perbedaan dalam pengelolaan, 1 kantin dikelola oleh komite sekolah dan yang satunya dikelola oleh individu atau personal. Kondisi kedua kantin di sekolah SD N Minomartani 2 ini kondisinya cukup baik dan terawat dengan baik.

j. Taman Sekolah

Taman sekolah merupakan suatu bentuk untuk perawatan lingkungan disekolahan dengan menanam atau memberikan pot – pot dilingkungan sekolah. Taman sekolah di SD N Minomartani 2 terdapat pada bagian depan setiap kelas di SD N Minomartani 2. Selain itu taman sekolah di SD N Minomartani 2 juga terdapat pada bagian depan sekolah atau tepatnya disamping pintu masuk SD N Minomartani 2. Taman sekolah di SD N Minomartani 2 ini kondisinya cukup baik dan terawat dengan baikhal tersebut terlihat dari tanaman – tanaman yang tumbuh dengan baik.

k. Halaman sekolah

Halaman sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan sekolah atau pembelajaran disekolahan. Halaman sekolah SD N Minomartani 2 ini terdapat tepat pada tengah – tengah SD N Minomartani 2. Kondisi halaman sekolahan SD N Minomartani 2 ini kondisinya kurang begitu baik karena halaman sekolahan di SD N Minomartani 2 ini lantainya belum permanen atau bawahnya masih berupa tanah dan jika saat digunakan banyak debu yang berterbangan. Hal ini sangat mengganggu siswa saat melakukan pembelajaran olahraga ataupun kegiatan – kegiatan lainnya.

Sekolah Dasar Negeri Minomartani 2 mempunyai halaman yang cukup luas dan sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga pembelajaran Penjas dapat berjalan dengan baik.

❖ **Daftar Guru**

Sekolah Dasar Negeri 4 Wates ini mempunyai tenaga guru kelas dan guru bidang studi serta dua orang penjaga sekolah, yaitu :

No.	Nama	NIP/NUPTK	Kode Guru	Kelas	Jml Siswa	Jml Jam	Bidang Studi/Ketugasan	Ket
1	Ruminah, S.Pd.SD	19610319 197912 2 001	A	4-6	62	6	PKn	
2	Anik Widiastuti, S.Pd	19610319 197912 2 001	B	1	17	24	Guru Kelas I	
3	Witsqa Dewi Rahma, S.Pd	GTT	C	II	15	26	Guru Kelas II	
4	Desianawati Susena, S.Pd.SD	GTT	D	III	17	26	Guru Kelas III	
5	Nurliana Hermayanti, S.Pd.SD	19880219 201001 2 009	E	IV	26	28	Guru kelas IV	
6	Sumaryanti, S.Pd.SD	19550404 198101 2 002	F	V	18	27	Guru Kelas V	
7	Suprihono, S.Pd.	19580101 197803 1 014	G	VI	20	27	Guru Kelas VI	
8	Reni Tri Hartatik, A.Ma	GTT	H	I - VI	113	24	Guru Penjaskes	
9	Triana Yudawati, S.Th.I	GTT	I	I,III-VI	98	18	Agama Islam	
10	Rukinah, S.Th	GTT	J	II, III, IV, VI	4	14	Agama Kristen	Induk dari SD Sarikarya
11	Dalima, S.Pd	GTT	K	IV,V	2	8	Agama Katolik	
12	Akhsan Sony, S.Pd.I	19560923 198603 1 006	L	II	15	4	Agama Islam	Induk dari SD Ngebel

❖ Sarana dan Prasarana

SARANA DAN PRASARANA

PENUNJANG PEMBELAJARAN PENJAS

Alamat : Jl. Tengiri Raya Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Sarana

Alat	Jumlah
Bola Basket	10
Bola Voli	4
Bola Sepak	7
Bola Plastik	5
Bendera	4
Cons Kecil	10
Matras	2
Simpai	4
Pemukul	4
Cakram	3
Meteran	1
Bad Ping Pong	9
Bola Ping Pong	10
Raket Bulu Tangkis	8
Peluru	5
Net Voli	2
Net Ping Pong	1
Bola Tennis	12
Bola Kasti Merah	7
Net Badminton	1
Tongkat Estafet	20
Tiang Lompat Tinggi	2 Pasang (4)
Meja Ping Pong	1 Pasang

2. Prasarana

- Lapangan Basket
- Lapangan Voly Mini

- Lapangan Tenis Meja
- Bak Pasir

B. Kegiatan Persekolahan

Selain diberi tugas mengajar mahasiswa juga punya tanggung jawab tambahan berupa penyelesaian pekerjaan sekolah yang masih ada kaitannya dengan kegiatan sekolah, diantaranya administrasi sekolah, UKS, ekstrakurikuler dan yang dilakukan oleh praktikan untuk menunjang proses pembelajaran, pada praktek ini maka mahasiswa melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Kegiatan yang sifatnya rutin di sekolah

Kegiatan sekolah yang dilaksanakan secara rutin antara lain :

- a. Upacara bendera
- b. Senam Indonesia Sehat
- c. Pengembangan diri
- d. Pramuka
- e. UKS
- f. Perpustakaan
- g. Ekstrakurikuler

2. Kegiatan per sekolah yang sifatnya temporer

Yaitu kegiatan sekolah yang tidak menentu dilaksanakan diluar sekolah antara lain :

a. Mengikuti lomba cerdas cermat keagamaan dan matematika

Lomba cerdas cermat keagamaan di ikuti oleh seluruh SD di kecamatan Ngaglik, tidak terkecuali SD N Minomartani 2. SD N Minomartani 2 mengirimkan 3 sampai 4 siswa dalam lomba cerdas cermat keagamaan dan matematika.

C. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan dengan tujuan untuk pengembangan potensi diri pada setiap anak didik. Kegiatan ini dinamakan “Pengembangan Diri”, kegiatannya meliputi :

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. Senam Bersama | 6. Matematika |
| 2. Seni Tari | 7. IPA |
| 3. Sepak Bola | 8. TIK |
| 4. Bola Voli | 9. Mading |
| 5. Tenis Meja | 10. Bahasa Inggris |

Dan khusus dilaksanakan pada hari sabtu yaitu ekstrakurikuler Pramuka.

D. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Sebelum dimulainya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diadakan pembekalan yang ditujukan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan ini dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa PPL sebelum terjun langsung ke lapangan. Pada tahun akademik 2014/2015 ini, pelaksanaan pembekalan umum sesuai dengan jurusan masing-masing dilaksanakan pada bulan Juli 2014.

1. Observasi Proses Pembelajaran

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi dan pengamatan. Kegiatan observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum PPL ini bersifat wajib. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mempunyai gambaran tentang situasi dan kondisi tentang sekolah , keadaan siswanya, dan Proses pembelajaran di SD N Minomartani 2. Observasi yang dilakukan meliputi keterampilan guru Penjasorkes SD N Minomartani 2 dalam membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara motivasi, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran, serta perilaku siswa.

Hasil observasi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD N Minomartani 2:

a) Membuka pelajaran

Pelajaran dimulai dengan berdo'a didalam kelas kemudian dipresensi dan langsung diberikan sedikit tentang materi yang akan diajarkan. Setelah itu dibariskan dan siap menuju lapangan.

b) Penyajian materi

Materi yang disampaikan pada waktu itu berupa teknik – teknik dasar jalan dan lari. Sebelum ke materi siswa diberikan pemanasan berupa permainan kejar-kejaran untuk menyiapkan anak sebelum mendapatkan materi inti yang akan diberikan oleh guru penjasorkes.

c) Metode pembelajaran

Guru Penjasorkes dilapangan menggunakan metode pembelajaran ceramah, komando, demonstrasi, latihan, tanya jawab dalam

menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kepada siswa di SD N Minomartani 2.

d) Penggunaan bahasa

Dalam penggunaan bahasa guru lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar namun juga sedikit menggunakan bahasa campuran untuk memudahkan anak menerima materi.

e) Penggunaan waktu

Dalam setiap pertemuan guru berusaha untuk menyelesaikan satu materi sesuai alokasi waktu yang telah diberikan.

f) Gerak

Siswa aktif dalam bergerak sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru penjasorkes.

g) Cara memotivasi siswa

Guru Penjas memberikan pujian kepada siswanya yang berhasil melakukan gerak dan bermain dengan baik untuk membangkitkan motivasi dan semangat siswa.

h) Teknik bertanya

Guru menggunakan teknik bertanya yang mudah dipahami siswa. Dan dalam hal ini digunakan digunakan untuk memusatkan perhatian siswa.

i) Teknik penguasaan kelas

Dalam menjelaskan materi dan mengawasi siswa dalam melaksanakan tugas guru berkeliling hingga menjangkau disekitar siswa

j) Penggunaan media

Guru menggunakan media atau alat yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan diajarkan

k) Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dalam pembelajaran penjasorkes melalui evaluasi proses dan hasil. Dan memperbaiki gerakan siswa yang salah.

l) Menutup pelajaran

Siswa kembali disiapkan, dibariskan dan diberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan kemudian memberitahukan pelajaran untuk pertemuan selanjutnya serta memberikan salam penutup dan mengomando siswa untuk kembali ke kelas.

m) Perilaku siswa

1. Di dalam kelas

Siswa tertib dalam proses pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang ramai atau bermain sendiri.

2. Di luar kelas

Siswa bermain dengan bebas, riang, dan gembira.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar seorang guru harus membuat perangkat pembelajaran diantaranya; merancang silabus, merancang RPP. Setiap guru diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran agar mampu optimal dalam proses belajar mengajar.

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing.

Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun diantaranya:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran I
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran II
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IV
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran V
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran VI

Dalam mengajar untuk mencapai ketentuan minimal dalam aturan PPL maka praktikan ada yang mengajar kelas yang sama sampai 2 kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal, selain jadwal mengajar di atur secara acak dan berpasangan guna memperoleh ketentuan minimal mengajar dalam aturan PPL.

E. Praktik Mengajar

Dalam praktek mengajar di SD Negeri SD N Minomartani 2, praktikan mendapat tugas untuk mengajar siswa kelas I, II, III, IV, V, VI. Untuk mencapai ketentuan minimal dalam mengajar, pratikan melakukan pengajaran 2 x setiap minggu.

Metode pengajaran yang digunakan praktikan saat mengajar teori di kelas adalah informasi dan tanya jawab. Sedangkan jika berada di lapangan untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran penjasorkes metode-metode belajar yang digunakan diantaranya adalah metode terpimpin, latihan dan demokrasi serta tidak lupa pula menekankan pada model bermain karena lebih banyak disukai anak-anak. Sedangkan dalam proses belajar-mengajar, langkah-langkah yang dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal

Pada bagian ini meliputi; mengkondisikan siswa (disiapkan dan diberiskan), berdoa, mengecek kehadiran siswa, aprepsi atau menyampaikan materi yang akan diajarkan dan memberikan pemanasan kepada siswa bisa diusahakan dalam bentuk permainan yang berorientasi ke materi yang akan diajarkan atau kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan yaitu yang pertama memberikan keterampilan sederhana yang sesuai dengan materi dan selanjutnya meningkat ke keterampilan yang sesungguhnya. Di samping itu harus memperhatikan fasilitas yang tersedia di sekolah, apabila alat yang dipakai kurang sesuai atau tidak tersedia dilakukan modifikasi alat dan peraturan. Metode yang digunakan pada saat pengajaran adalah metode komando, metode pelatihan, metode ceramah dan metode tanya jawab.

c. Kegiatan Akhir

Di kegiatan akhir pratikan memberikan pendinginan kepada siswa. Setelah pendinginan siswa diberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan mengukur keberhasilan praktikan ketika mengajar. Selanjutnya praktikan memberikan kesimpulan agar siswa bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipamahi siswa serta menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya.

1. Praktek Terbimbing

Pada minggu awal tahun ajaran baru mahasiswa diterjunkan ke sekolah tidak langsung mengajar dan bertatap muka dengan siswa, akan tetapi cukup memperhatikan dan mengamati secara seksama pada waktu guru mengajar. Selanjutnya mahasiswa mengemban tugas yang diberi oleh guru pembimbing. Waktu bertatap muka dalam satu jam pelajaran hanya 30 menit sampai 40 menit dan jumlah anaknya tidak terlalu banyak. Jika memang jumlah muridnya banyak bisa dibagi menjadi dua kelompok dan tiap kelompok dipegang oleh mahasiswa praktik.

2. Praktek Mandiri

Setelah praktik terbimbing dirasa mencukupi oleh guru pembimbing, selanjutnya mahasiswa melakukan praktik mandiri dengan melaksanakan tugas pembelajaran dengan mandiri dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola kelas dengan penuh.

Jadwal hasil pratik mandiri :

No.	Hari, tanggal	Kelas	Mata pelajaran
1.	Rabu, 13 Agustus 2014	IV	Penjasorkes
2.	Sabtu, 16 Agustus 2014	II	Penjasorkes
3.	Senin, 18 Agustus 2014	VI	Penjasorkes
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	III	Penjasorkes
5.	Selasa, 26 Agustus 2014	I	Penjasorkes
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	V	Penjasorkes
7.	Rabu, 3 September 2014	IV	Penjasorkes
8.	Jumat, 5 September 2014	II	Penjasorkes
9.	Senin, 8 September 2014	VI	Penjasorles

3. Analisis Hasil Pelaksanaan Mengajar

a) Hambatan dalam Praktek Mengajar

- Siswa yang sulit diatur
- Siswa yang kurang memperhatikan karena banyaknya siswa dan lapangan yang terlalu dekat dengan jalan, sehingga menyebabkan siswa hilang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.
- Siswa yang hyperaktif
- Siswa yang kurang disiplin dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

- Kebanyakan dari siswa putra dalam setiap pembelajaran menginginkan materi olahraga sepak bola.
- Saat pengajaran di lapangan terganggu debu yang terdapat di lapangan

b) Usaha-Usaha untuk Mengatasi

- Modifikasi alat, agar anak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran
- Mengenalkan olahraga lain selain sepak bola
- Memberikan tugas dan perhatian yang lebih pada anak yang sifatnya hiperaktif.
- Menghadapkan siswa ke tempat yang sepi (selain menghadap jalan) untuk meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung.
- Memilih permainan yang tidak banyak menimbulkan debu bertebanngan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari sejumlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang dapat menambah pengalaman mengajar bagi mahasiswa dalam menerapkan mata kuliah yang telah di tempuh, terutama dalam hal mengaitkan teori-teori yang telah di dapat dengan praktik langsung sesuai dengan kenyataan di lapangan.
2. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan, berbagai karakteristik siswa dapat di ketahui sehingga pembelajaran yang di praktikan dapat di sesuaikan kondisi siswa di lapangan.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar mengajar saja, namun juga kegiatan lain yang berorientasi pada kegiatan persekolah.
4. Dalam kegiatan pembelajaran di perlukan kreativitas guru dan perlunya evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung sehingga nilai-nilai yang menjadi tujuan pembelajaran dapat di cerna oleh siswa dan di aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.
5. Adanya hubungan yang erat antara bagian yang satu dengan lainnya sehingga perlu untuk melakukan pengamatan yang bersifat kontinuitas.
6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat terlaksana dengan baik berkat adanya hubungan yang harmonis antara mahasiswa, warga sekolah, lingkungan sekolah, serta seluruh pihak yang terkait dalam melaksanakan kegiatan di sekolah dasar.

B. Saran

1. **Bagi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**
 - a. Lebih disiapkan penyusunan Rencana Pembelajaran.

- b. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya KKN-PPL sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan
- c. Perlunya pengasahan kreativitas yang lebih dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- d. Perlunya sikap saling tenggang rasa, kesetiakawanan, dan kekompakan dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- e. Perlunya peningkatan kompetensi dan sikap tiap individu sebagai calon seorang guru sehingga menjadi teladan yang baik bagi anak didik di sekolah maupun luar lingkungan sekolah.
- f. Program-program KKN-PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja KKN-PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim KKN-PPL berikutnya.

2. Bagi SD N Minomartani 2

- a. Kegiatan belajar mengajar sudah baik dan perlu di tingkatkan.
- b. Penerapan sikap selalu di tekankan pada setiap siswa dalam lingkungan sekolah untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Peningkatan kebersihan lingkungan di SD N Minomartani 2 hendaknya lebih di tingkatkan agar lingkungan di SD N Minomartani 2 lebih bersih dan lebih nyaman untuk melangsungkan KBM.
- e. Pengelolaan perpustakaan di SD N Minomartani 2 hendaknya lebih di optimalkan agar siswa tidak kesulitan untuk meminjam ataupun membaca buku-buku yang di kehendakinya
- f. Komunikasi dan kerja sama yang baik dengan seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- g. Perlu pengoptimalan sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga bisa menunjang kegiatan belajar mengajar menuju arah yang lenih baik.
- h. Pengelolaan lahan parkir di SD N Minomartani 2 lebih di tingkatkan karena lahan parkir yang di miliki SD N Minomartani 2 sudah sangat memadai, hanya pengelolaannya yang perlu di optimalkan agar keamanan

bagi siswa dan pengguna kendaraan bermotor di SD N Minomartani 2 lebih terjaga.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas, mahasiswa, maupun dengan instansi yang bersangkutan.
- b. Perlunya pemerataan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga menjangkau seluruh elemen dari sekolah baik berada di desa, semi kota, maupun kota.
- c. Perlunya peninjauan kembali tentang mata kuliah yang di ajarkan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan, khususnya yang berkaitan dengan Praktik Pengalaman Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL, 2012, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2007*, UNY PRESS, Yogyakarta.
- TIM UPPL, 2012, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2012*, UNY PRESS, Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL LPPMP UNY. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. UNY PRESS, Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2012. 2012. *Panduan KKN-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

